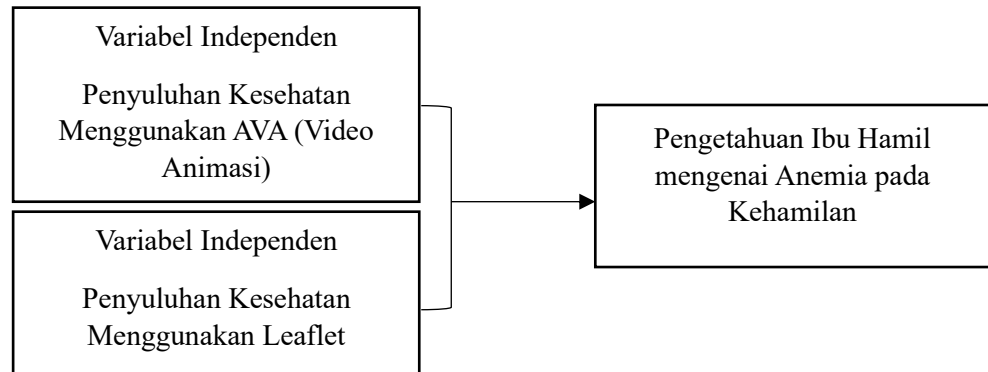


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2022) mengungkapkan bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Dari kerangka pemikiran diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Ada perbedaan antara kelompok yang diberikan media ava berupa video animasi dan kelompok yang diberikan media leaflet.

C. Variabel dan Definisi

1. Variabel

Menurut Sugiyono (2022:38) Variabel adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel peneliti yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Y atau variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan.

b. Variabel X atau variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, dinyatakan dalam “X”, dimana X yaitu penyuluhan kesehatan dengan media AVA (Audio Visual Aids) dan leaflet mengenai anemia.

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen: Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan	Pengetahuan ibu hamil meliputi: Pengertian, Klasifikasi, Faktor penyebab, Tanda dan Gejala, Dampak, Pencegahan Anemia.	Lembar Kuesioner	Berisi 15 pertanyaan, dengan pilihan a,b, c dan d. Diberi skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.	Penilaian Rerata skor: Sebelum = 0 – 15 Sesudah = 0 – 15	Rasio
Variabel Independen:	Memberikan penyuluhan	-	Audio Visual berupa video	-	-

Penyuluhan Kesehatan dengan Media AVA mengenai anemia	kesehatan dengan media audio visual aids berupa video animasi pada kelompok eksperimen		animasi mengenai anemia pada masa kehamilan		
Variabel Independen: Penyuluhan Kesehatan dengan Leaflet mengenai anemia	Memberikan penyuluhan kesehatan dengan media leaflet pada kelompok pembandingan	-	Leaflet mengenai anemia pada masa kehamilan	-	-

D. Metode dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:2) metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini metode Eksperimen dengan jenis penelitian Quasi Experimental design dengan rancangan *pretest dan posttest control grup design*. Menurut Sugiyono (2022:77) menjelaskan quasi eksperimental merupakan pengembangan dari *true* eksperimental namun pada kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel – variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pengambilan data pada tahap pertama dilakukan pre-test pada kedua kelompok perlakuan, setelah selesai responden pada kelompok perlakuan 1 diberikan penyuluhan dengan menggunakan media AVA berupa video animasi. Sedangkan pada kelompok perlakuan 2 diberikan penyuluhan dengan menggunakan media leaflet. Tahap kedua dilakukan post-test pada kedua kelompok perlakuan. Observasi dilakukan sebelum

dan sesudah dilakukan penyuluhan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia pada masa kehamilan.

Tabel 3. 2 Notasi penelitian quasi experimental

Sampel	Pre Test	Perlakuan	Post Test
K-A	O_1	X_1	O_2
K-B	O_3	X_2	O_4

Keterangan:

1. K-A : Kelompok Eksperimen (Media AVA)
2. K-B : Kelompok Pembanding (Media Lembar Balik)
3. O_1 : Pre test Kelompok Perlakuan 1 (Media AVA)
4. O_2 : Post test Kelompok Perlakuan 1 (Media AVA)
5. O_3 : Pre test Kelompok Perlakuan 2 (Media Leaflet)
6. O_4 : Post test Kelompok Perlakuan 2 (Media Leaflet)
7. X_1 : Intervensi melalui Media AVA (Video Animasi)
8. X_2 : Intervensi melalui Media Leaflet

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022:80) memaparkan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda – benda alam lainnya. Populasi pada penelitian ini adalah primigravida (ibu pertama kali hamil) sebanyak 50 orang. Data ini diambil pada bulan Agustus 2024.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022:80) menyebutkan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan penulis tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Cara pengambilan sampel dengan non – probability sampling dengan menggunakan teknik accidental sampling dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- d. Ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sadananya.
- e. Ibu yang baru pertama kali hamil.
- f. Dapat menulis dan membaca.
- g. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi antara lain:

- a. Ibu hamil yang pindah tempat tinggal dan sakit.
- b. Tidak bersedia menjadi responden.

3. Besar Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang baru pertama kali hamil. Menurut Roscoe dalam Sugiyono (2022:90) menyebutkan bahwa untuk penelitian eksperimen yang menggunakan kelompok eksperimen (perlakuan) dan kelompok pembandingan, maka jumlah anggota sampel masing – masing antara 10 – 20. Pada penelitian ini mengambil sampel sebanyak 20 orang pada setiap kelompok. Untuk mengantisipasi adanya drop out maka

dilakukan penambahan sampel sebanyak 25% sehingga sampel menjadi 25 orang. Total sampel pada penelitian ini adalah 25 orang kelompok Media AVA dan 25 orang kelompok media leaflet.

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sadananya. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Juni sampai Agustus 2024.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data primer pada penelitian ini didapatkan dengan melihat dan menilai responden melalui lembar kuesioner yang telah tersedia untuk mengetahui identitas responden dan untuk mengukur pengetahuan responden tentang anemia pada kehamilan.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh melalui pihak lain atau tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya, yaitu data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis dan Puskesmas Sadananya mengenai angka kejadian ibu hamil anemia pada tahun 2021 – 2023.

3. Uji Validitas

Menurut Arikunto dalam Abdullah et al (2022) menjelaskan bahwa uji validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu alat pengukur dikatakan valid, apabila alat itu mengukur apa yang perlu diukur oleh alat tersebut misalnya pada penelitian ini mengukur tingkat pengetahuan dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner. Menurut Sugiyono (2021:215), menyebutkan untuk uji validitas instrument dibutuhkan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Oleh karena itu, pada penelitian ini dilakukan uji validitas kepada 30 responden ibu yang pertama kali hamil di wilayah kerja Puskesmas Ciamis.

Pengujian validitas menggunakan korelasi, instrument dikatakan valid apabila nilai korelasi (*pearson correlation*) bernilai positif jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan nilai probabilitas korelasi [$\text{sig. (2-tailed)} < \text{taraf signifikan } (\alpha) \text{ sebesar } 0,05$ (Sutriyawan et al., 2023). Terdapat 15 pertanyaan pada lembar kuesioner yang diberikan kepada responden. Pertanyaan – pertanyaan pada kuesioner tersebut diberi skor atau nilai jawaban masing-masing sesuai dengan sistem penilaian yang ditetapkan jika nilai $r \text{ hitung} > (0,361)$.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

No	r Hitung	r Tabel	Hasil
1	0,809	0,361	Valid
2	0,778	0,361	Valid
3	0,618	0,361	Valid
4	0,778	0,361	Valid
5	0,752	0,361	Valid
6	0,752	0,361	Valid
7	0,778	0,361	Valid
8	0,752	0,361	Valid
9	0,618	0,361	Valid
10	0,809	0,361	Valid
11	0,409	0,361	Valid
12	0,618	0,361	Valid
13	0,751	0,361	Valid
14	0,752	0,361	Valid
15	0,752	0,361	Valid

Untuk uji validitas ini nilai r Tabel dengan batasan signifikan 5%. Butir kuesioner signifikan apabila koefisien yang r Hitung lebih besar dari koefisien dari r Tabel (0,361) dan $[\text{sig. (2-tailed)}] < \alpha (0,05)$. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan pertanyaan yang dinyatakan valid pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 dan 15.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tes untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap sama (konsisten) jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Abdullah et al., 2022). Uji coba tersebut diuji dengan tes menggunakan rumus korelasi pearson

(*pearson correlation*) seperti diatas. Perhitungan reliabilitas ini dapat dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memiliki validitas. Interpretasi terhadap besarnya koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kriteria Validitas

Nilai r	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Rendah

Sumber : Abdullah et al., 2022

Hasil uji Cronbach's Alpha tersebut dibandingkan dengan r Tabel. Jika Cronbach's Alpha > nilai α (0,60) maka seluruh item pertanyaan dapat diandalkan atau reliabilitas. Namun jika Cronbach's Alpha < nilai α (0,60) maka seluruh item pertanyaan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada instrument pengetahuan diperoleh hasil 0,931 dari 15 item kuesioner pertanyaan artinya Cronbach's Alpha > r Tabel. Oleh karena itu instrument pengetahuan dinyatakan sangat reliabel atau sangat tinggi.

H. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono 2022, menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat ukur dalam penelitian biasanya

disebut instrument penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa:

1. Lembar kuesioner (Pretest dan Posttest)

Lembar kuesioner tersebut meliputi pertanyaan untuk pengetahuan (tingkat 1 yaitu know) ibu hamil terkait anemia pada masa kehamilan sebanyak 15 soal. Lembar kuesioner tersebut dibagikan secara langsung oleh peneliti kepada responden ataupun dengan wawancara antara peneliti dan responden. Lembar kuesioner ini ada pada lampiran 2.

2. Media AVA berupa video animasi dan leaflet

Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu leaflet dan audio visual berupa video animasi yang dibuat oleh peneliti dan diedit dengan bantuan aplikasi komputer dengan semenarik mungkin, mulai dari isi materi, editing dan kualitas gambar sangat diperhatikan. Khusus pada media AVA (audio visual aids) berupa video animasi untuk audionya sangat diperhatikan dengan harapan agar responden memiliki apresiasi untuk menonton video ini dan durasi yang diberikan tidak terlalu panjang sehingga responden tidak akan mudah jenuh. Untuk durasi pada video animasi ini berkisar selama 3 menit 16 detik karena isi video animasi ini sesuai dengan materi lembar balik dari kementrian kesehatan yang ada di puskesmas. Pada isi leaflet dan video animasi tersebut berisi pengenalan dan penjelasan mengenai pengetahuan tentang

anemia pada masa kehamilan yang meliputi pengertian, dampak, tanda dan gejala, dan pencegahan anemia pada masa kehamilan. Adapun media audio visual berbentuk video animasi dan leaflet pada link berikut ini:

<https://bit.ly/3N5UcCW>

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Survei Awal

Survei awal dilakukan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis untuk mengetahui data anemia pada ibu hamil, dilanjutkan membuat surat perizinan permohonan data ke Puskesmas Sadananya melalui Kesbangpol Kabupaten Ciamis dengan nomor surat 000.9.2/155-Bakesbangpol.01 dan berlanjut meminta data terkait kasus anemia ibu hamil ke Puskesmas Sadananya. Survei Puskesmas memastikan jumlah ibu hamil yang akan diteliti. Selain itu juga dilakukan survei awal pengetahuan kepada ibu hamil yang pertama kali hamil dengan memberikan kuisioner dengan jumlah sampel sebanyak 7 orang.

2. Persiapan Penelitian

- a. Melakukan pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai referensi yaitu mengenai penyakit Anemia pada Masa Kehamilan.
- b. Membuat media video dan dilakukan validasi ke ahli pembuatan video, untuk digunakan saat penelitian.

- c. Membuat kuesioner untuk tes pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan pemberian penyuluhan kesehatan.
- d. Penyediaan lembar *informed consent* untuk kesediaan ibu hamil menjadi responden penelitian yang diberikan pada hari yang sama pada saat penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Pra penelitian
 - 1) Validasi Media Penyuluhan
 - 2) Penentuan populasi sesuai kriteria inklusi
 - 3) Penetapan sampel penelitian
- b. Penelitian ini sebagai upaya untuk mengetahui efektivitas media AVA dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sadananya, dilihat dari pretest dan posttest. Tahapan-tahapan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:
 - 1) Pemberian Soal Pre-test

Merupakan pemberian kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki individu. Media ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman ibu hamil mengenai penyakit anemia yang diukur sebelum diberikan perlakuan. 1 hari sebelum pelaksanaannya, peneliti memberitahu kepada bidan desa bahwa pada saat posyandu akan dilaksanakan pengisian

pretest untuk ibu yang pertama kali hamil sehingga pada saat waktunya bidan desa dan kader memberitahukan kepada responden. Pada saat pelaksanaan waktu untuk pengerjaan soal pretest sudah ditentukan oleh peneliti selama 25 menit dimana ibu hamil akan mengerjakan soal yang diberikan secara langsung (berbentuk hard file) yang berisi pertanyaan yang harus diisi sendiri tanpa bekerja sama dan tidak mencari di internet. Soal pretest ini diberikan setelah ibu hamil melakukan penimbangan berat badan dan tinggi badan. Pada soal pretest ini berikan kepada 50 responden yang dibagi ke dalam 2 kelompok yaitu 25 orang pada kelompok media AVA dan 25 orang pada kelompok media leaflet. 50 responden ini ada tersebar di 8 desa yang ada di Sadananya.

2) Penyuluhan Menggunakan Media AVA

Penyuluhan dalam penelitian ini menggunakan media AVA berupa video animasi yang berisi materi tentang Anemia pada Kehamilan. Pemberian media ini akan diputar dengan durasi 3 menit 16 detik. Media AVA berupa video animasi tersebut akan diberikan setelah responden mengisi soal pretest. Pemberian media AVA berupa video animasi ini diputar menggunakan handphone peneliti, handphone teman peneliti, dan menggunakan laptop peneliti. Laptop digunakan apabila jumlah responden yang datang bersamaan

lebih dari 1 orang. Video animasi tersebut akan diulang 2x dalam pelaksanaan intervensi. Terkait waktu pelaksanaan menonton video animasi yang dilakukan setelah dilaksanakannya pengerjaan soal pretest. Pada isi video tersebut berisi pengenalan dan penjelasan mengenai pengetahuan tentang anemia pada masa kehamilan yang meliputi pengertian, dampak, tanda dan gejala, serta pencegahan anemia pada masa kehamilan. Intervensi dengan media AVA ini diberikan kepada 25 responden yang tersebar di 8 desa yang ada di Sadananya.

3) Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet

Pemberian penyuluhan menggunakan media leaflet ini diberikan kepada kelompok pembanding. Pada kelompok pembanding ini media leaflet akan dibagikan oleh peneliti kepada responden untuk dibaca. Isi dari leaflet tersebut yang berisi penjelasan mengenai pengetahuan tentang anemia pada masa kehamilan yang meliputi pengertian, dampak, tanda dan gejala, serta pencegahan anemia pada masa kehamilan. Responden diberi waktu selama 5 – 6 menit untuk membaca dan memahami isi leaflet hal ini disesuaikan dengan isi materi pada leaflet dan durasi responden yang diberi intervensi dengan media AVA. Intervensi dengan

media leaflet ini diberikan kepada 25 responden yang tersebar di 8 desa yang ada di Sadananya.

4) Pemberian Soal Post-test

Merupakan pemberian kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki individu. Media ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman ibu hamil mengenai penyakit anemia yang diukur setelah diberikan perlakuan. Pada saat pelaksanaan waktu untuk pengerjaan soal posttest sudah ditentukan oleh peneliti selama 25 menit dimana ibu hamil akan mengerjakan soal yang diberikan secara langsung (berbentuk hard file) yang berisi pertanyaan yang harus diisi sendiri tanpa bekerja sama dan tidak mencari di internet. Soal posttest ini diberikan setelah masing – masing responden mendapatkan intervensi. Pada soal posttest ini berikan kepada 50 responden yang dibagi ke dalam 2 kelompok yaitu 25 orang pada kelompok perlakuan (media AVA) dan 25 orang pada kelompok pembandingan (media leaflet). 50 responden ini ada tersebar di 8 desa yang ada di Sadananya.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Editing

Editing adalah kegiatan pemeriksaan dan perbaikan isian kuesioner berupa pengecekan kelengkapan, kejelasan, relevansi dan

konsistensi dari setiap jawaban pada kuesioner. Pada bagian ini akan didapatkan data yang lengkap dan data tersebut dapat diolah. Data yang didapat pada saat editing yaitu tidak lengkapnya jawaban responden pada saat mengisi kuesioner seperti ada salah satu responden yang tidak mengisi pilihan ganda pada soal pretest ataupun posttest dan ada salah satu responden yang memilih jawaban 2 pada pilihan ganda di salah satu soal sehingga peneliti mengkategorikan jawaban itu menjadi jawaban yang salah atau diberi skor 0.

2. *Scoring*

Menurut Sukardi dalam Aditya Setyawan et al (2021:69) menyebutkan bahwa *scoring* merupakan pemberian nilai pada setiap jawaban yang dikumpulkan peneliti dari instrumen yang telah disebarkan. Pada penelitian ini pemberian skor terhadap nilai pretest dan posttest yang telah dilakukan sebelumnya yaitu mengenai pengetahuan ibu tentang anemia pada masa kehamilan. Nilai untuk setiap soal yang dijawab dengan benar diberi skor 1, untuk jawaban yang salah diberi skor 0, untuk soal yang tidak dijawab (tidak menyilang salah satu opsi jawaban) diberi nilai 0 dan soal yang dijawab dengan 2 pilihan (2 kali menyilang pada opsi jawaban yang berbeda) maka diberi skor 0.

3. *Entry Data*

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data ke dalam sebuah *software* yang ada di komputer. Dalam tahap ini diperlukan ketelitian untuk menghindari terjadinya bias. Data berupa skor pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan yang telah di *scoring*, lalu dimasukkan ke *software* yang digunakan.

4. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Dalam pengolahan data univariat ini peneliti menyatakan hasil analisis setiap variabel dari hasil penelitian. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel frekuensi minimal, frekuensi maksimal, mean, median, modus, dan standar deviasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengamati adanya hubungan pada 2 variabel yaitu pada variabel bebas dan variabel terikat (Abdullah et al., 2022). Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media AVA dan leaflet terhadap pengetahuan mengenai anemia ibu hamil di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis tahun 2024.

Tabel 3. 5 Analisis Bivariat

Sampel	Pre Test	Perlakuan	Post Test	Uji Statistik
K – A (AVA)	X_1	O	X_2	Uji T Berpasangan (Jika berdistribusi normal maka menggunakan Paired T test namun jika tidak berdistribusi normal menggunakan Wicoxon)
K – B (Leaflet)	Y^1	O	Y^2	Uji T Berpasangan (Jika berdistribusi normal maka menggunakan Paired T test namun jika tidak berdistribusi normal menggunakan Wicoxon)

Tahapan analisis bivariat:

- 1) Melakukan uji normalitas pada masing – masing kelompok (K – A dan K – B) pada pre-test dan post test. Tujuan dari uji normalitas ini yaitu untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas pada penelitian ini untuk kelompok media AVA pada nilai pre-test berdistribusi normal dengan nilai *p value* yaitu 0,200 artinya nilai *p value* > 0,05 dan pada nilai post-test tidak berdistribusi normal dengan nilai *p value* yaitu 0,043 artinya nilai *p value* < 0,05 sehingga pada hasil pre dan post-test pada media AVA dilakukan uji Wilcoxon. Sedangkan pada kelompok media leaflet untuk nilai pre-test berdistribusi normal dengan nilai *p value* yaitu 0,200 artinya nilai *p value* > 0,05 dan pada nilai post-test tidak berdistribusi normal dengan nilai *p value* yaitu 0,001 artinya nilai *p value* <

0,05 sehingga pada hasil pre dan post-test pada media
AVA dilakukan uji Wilcoxon

Tabel 3. 6 Analisis Bivariat Uji T Tidak Berpasangan

Sampel	Pre Test	Perlakuan	Post Test	} Uji t test independent/ Mann- Whitney
K – A (AVA)	X_1	O	X_2	
K – B (Leaflet)	Y^1	O	Y^2	

- 2) Setelah dilakukan uji Wilcoxon pada masing – masing kelompok, maka dilakukan uji media antar kelompok dengan menguji X^2 dan Y^2 dengan uji Mann-Whitney karena hasil post-test pada media leaflet tidak berdistribusi normal dengan nilai *p value* 0,001 artinya nilai *p value* < 0,05.

5. Berikut Uji T Berpasangan dan Uji T Tidak Berpasangan:

a. Uji T Berpasangan (Wilcoxon)

Setelah dilakukan uji normalitas didapat hasil bahwa pada masing – masing kelompok data tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan uji Wilcoxon dengan hasil :

1) Media AVA

Pada media AVA ini nilai *p value* yaitu 0,000 yang berarti nilai *p value* < 0,005 sehingga terdapat perbedaan antar hasil pre dan post-test pada kelompok media AVA.

2) Media Leaflet

Pada media leaflet ini nilai p value yaitu 0,000 yang berarti nilai p value $< 0,005$ sehingga terdapat perbedaan antar hasil pre dan post-test pada kelompok media leaflet.

b. Uji T Tidak Berpasangan (Mann-Whitneyy)

Untuk mengukur rerata pengetahuan antara kelompok media AVA dan kelompok media leaflet maka dilakukan uji mann-whitneyy karena hasil uji normalitas pada post-test leaflet tidak berdistribusi normal. Pada uji Mann-Whitneyy ini didapat hasil bahwa nilai p value sebesar 0,023 dengan mean rank sebesar 5,08 pada kelompok media AVA dan media leaflet. Artinya nilai p value $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatann pengetahuan yang signifikan antara kelompok media AVA dengan kelompok media leaflet.